

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI IBADAH
SHALAT WAJIB SISWA DI SD ISLAM BAITUR RAHMAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

RATIH KRISTANTI

NIM: 622018053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

Perihal: Pengantar Skripsi

**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Palembang**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah Mengadakan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang ditulis oleh saudari Ratih Kristanti (622018053) yang berjudul : "Peran Guru dan Orang Tua dalam Memotivasi Ibadah shalat wajib siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang" Telah di ajukan Dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Pendidikan Agama Islam baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

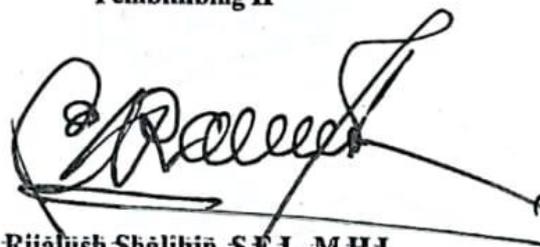
Palembang, 15 Maret 2021

Pembimbing I



**Dra. Yustaini, M.Pd.I
NIBM/NIDN 930724/0227086001**

Pembimbing II



**Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NIBM/NIDN 1081397/0205068801**

PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI SHALAT WAJIB
SISWA DI SD ISLAM BAITUR RAHMAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh: Ratih Kristanti, 622018053
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal 12 Maret 2022
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 12 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN : 995861/0218036891

Penguji I

Dr. Rulitawati, S. Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

Penguji II

Hendri Nur Aiani, S.E., M.Si
NBM/NIDN : 1231101/0222108202

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda Tangan dibawah ini.

Nama : Ratih Kristanti
Nim : 622018053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 10 Januari 2022

Penulis



Ratih Kristanti
Nim 622018053

MOTTO

وَ أَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

“ dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu”

(Qs. Al-Qashash : 77)

Allhamdulillah, Skripsi ini **Ku Persembahkan** untuk :

- ❖ Ucapan rasa Syukur kepada Allah SWT yang selalu meridhoi Setiap langkah kaki ini.
- ❖ Kedua Orang tua yang tersayang, saudara saudari ku, serta keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik materil maupun dukungan moril, serta Doa yang tiada hentinya sehingga Ratih dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Keluarga Besar Darur Rahmah, Ustadzah-Ustadzah ku, Aulad Banad yang selalu Mensupport penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan Tinggi saat ini.
- ❖ Serta sahabat ku anes, teman baikku Riskan, ajai dan parizka, teman-teman seperjuangan Tarbiyah 18, teman-teman PPL II The Survive squad, teman-teman KKN. dan semua yang selalu mensupport ku dalam setiap keadaan.
- ❖ Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I dan ibu Dra. Yuslaini, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu dan membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
- ❖ Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR



Allhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungankita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi yang Berjudul “ PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI SHALAT WAJIB SISWA DI SD ISLAM BAITUR RAHMAH PALEMBANG”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, saya menyadari banyak mendapat bantuan dan Bimbingan dari berbagai pihak, baik dari Fakultas, Keluarga serta Sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karna itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam
- ❖ Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Tarbiyah
- ❖ Dr. Abu Hanifah., M.Hum., dosen Pembimbing Akademik
- ❖ Ibu Dra. Yuslaini, M. Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I., M.HI., selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan Membimbing

serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

- ❖ Wakil Dekan I, II, III serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan Satu persatu dalam kesempatan ini.
- ❖ Kedua Orang tua yang tersayang, Saudara saudari ku, serta keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik materil maupun dukungan moril, serta Doa yang tiada hentinya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- ❖ Untuk Keluarga Besar Darur Rahmah, Ibu, Ustadzah-Ustadzah ku, serta Banad yang selalu Mensupport penuh dalam menuntut Ilmu hingga keperguruan Tinggi saat ini.
- ❖ Serta sahabat ku Anes, teman baikku Riskan, Ajai dan Parizka, teman-teman seperjuangan Tarbiyah 18, teman-teman PPL II The Survive squad, teman-teman KKN. dan semua yang selalu mensupport ku dalam setiap keadaan.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Ucapan Terima Kasih juga kepada diriku yang sudah berjuang sampai sekarang yang Insya Allah Lillahita'allah dalam menjalankan semua aktivitas ini.

Dengan Iringan Doa, Motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat saya agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya diri pribadi dan bagi pembaca, Aamiin yaa Rabbal'amin.

Penulis.

Ratih kristanti
Nim: 622018053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGANTAR SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xi
ABSTRAK.....	Xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
E. Defenisi Operasional	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Teknik Pengumpulan Data.....	11
H. Teknik Analisis Data	12
I. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Tentang Peran	15
-----------------------------------	----

B. Pengertian Tentang Guru	17
C. Pengertian Tentang Orang Tua	23
D. Pengertian Tentang Motivasi	25
E. Pengertian Tentang Ibadah Shalat	28
F. Pengertian Tentang Peserta Didik Atau Siswa	35

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SD Islam Baitur Rahmah Palembang.....	37
B. Visi Dan Misi	37
C. Struktur Organisasi.....	38
D. Kondisi Guru Dan Karyawan.....	39
E. Kondisi Siswa	40
F. Kondisi Sarana Dan Prasarana	41
G. Tugas Dan Wewenang.....	42
H. Letak Geografis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru dan Orang Tua Dalam Memotivasi Ibadah Shalat Wajib Siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang	53
B. Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Memotivasi Ibadah Shalat Wajib Siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang	56
C. Faktor Pendukung dan penghambat dalam memotivasi ibadah shalat Wajib Siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
---------------------	----

B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: SK pembimbing
Lampiran III	: Surat izin penelitian
Lampiran IV	: Surat balasan izin penelitian
Lampiran V	: Bukti konsultasi skripsi
Lampiran VI	: Dokumentasi
Lampiran VII	: Daftar Riwayat hidup

ABSTRAK

Ratih Kristanti, 622018053, Peran Guru dan Orang Tua dalam Memotivasi Ibadah Shalat Wajib Siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa SD Islam Baitur Rahmah Palembang merupakan salah satu SD Islam yang mengimplementasikan ibadah shalat dzuhur dan dengan berjamaah. Peneliti mengamati secara sekilas bahwa implementasi tersebut belum dapat berjalan secara maksimal.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah ibadah shalat nantinya akan menjadi kewajibam dan rutinitas bagi siswa serta mampu dijalankan dengan maksimal sesuai dengan syariat Islam yang telah diajarkan. Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan peran guru dan orang tua dalam motivasi terhadap ibadah shalat siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data atau pembahasannya adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat siswa di madrasah tersebut berjalan cukup baik. Hal ini kerana dapat terwujud dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai serta dewan guru yang cukup memenuhi standart pendidikan. Dengan penerapan ibadah shalat ini, nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah shalat dapat ditanamkan dalam diri siswa sehingga ibadah shalat bukan hal yang asing bagi siswa. Selain itu dengan diadakannya beberapa kebijakan mampu meningkatkan motivasi siswa dari sebelumnya.

Kata Kunci : Peran guru, orang tua, memotivasi, ibadah shalat wajib, siswa.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa pendidikan, maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak berbeda dengan generasi manusia masa lampau, baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Bahkan dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh bangsa tersebut.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹

Dengan pernyataan diatas, pendidikan merupakan tindakan antisipatoris, artinya pendidikan yang didapatkan dimasa sekarang akan diterapkan dalam kehidupan manusia di masa yang akan datang. Maka dari itu pendidikan saat ini harus mampu menjawab persoalan-persoalan dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, terutama pada saat ini.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yaitu :

¹ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta:Pt. Rineka Cipta). 2007. hal. 70

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Maka guru mempunyai tujuan untuk mencerdaskan manusia secara keilmuan dan membekali siswa atau peserta didik dengan akhlak mulia yang kelak menjadi pribadi yang mandiri dengan kelebihan penguasaan keagamaan. Hal ini sangat di butuhkan di tengah timbulnya berbagai permasalahan yang menyangkut moralitas anak bangsa. Berbicara tentang permasalahan yang dihadapi saat ini, salah satunya yaitu banyak anak muda yang tidak mengerjakan kewajibannya sebagai pemeluk agama Islam, salah satunya yaitu shalat. Kurangnya pengetahuan tentang kewajiban shalat menjadi salah satu sebabnya, karena pada waktu anak masih usia dini pendidikan agama Islam tidak diajarkan secara detail. Padahal, pendidikan shalat harus ditanamkan pada anak usia dini. Hal ini dimaksudkan agar nanti ketika anak menginjak usia baligh dimana hukum taklifi sudah berlaku bagi anak, sang anak sudah mampu mengerjakan shalat dengan baik dan sadar akan kewajibannya sebagai umat Islam.

Pendidikan anak merupakan hal paling pokok yang harus diperhatikan, khususnya pendidikan agama, baik oleh guru maupun orang tua, di rumah maupun di sekolah. Pendidikan di rumah perlu dicermati keseharian anak,

² Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2008), hal. 7

disamping itu pendidikan di luar rumah atau sekolah yang juga sangat memerlukan perhatian dari orang tua.

Perkembangan pendidikan seorang anak dipengaruhi oleh kepribadian anak itu sendiri, yang juga dipengaruhi oleh perilaku keseharian guru dan orang tua, maka tingkah laku anak sangat termotivasi oleh kepribadian yang di bentuk dalam lingkungan sekolah dan keluarga. Maka motivasi merupakan bagian penting yang perlu mendapatkan perhatian dari orang tua sebagai pendidik di rumah maupun guru sebagai pendidik di sekolah. Pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga dan didukung dengan pendidikan agama yang diberikan di sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting menuju terbinanya manusia yang Islami serta berakhlaqul karimah, sehingga nantinya anak-anak akan mampu melanjutkan pembangunan bangsa yang berbudi pekerti luhur.

Salah satu pendidikan yang diberikan adalah pendidikan agama Islam dan keteladanan dalam menjalankan ibadah shalat dimana shalat merupakan suatu hal yang wajib untuk dilaksanakan bagi pemeluk agama Islam, sehingga hal itu sangat penting untuk dilaksanakan oleh para pelaksana pendidikan Islam, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

kewajiban melaksanakan shalat, Allah SWT sudah memerintahkan di dalam ayat suci Al-Qur'an. Sebagaimana firmanya dalam surat Al Baqarah : 43 yang berbunyi :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : “dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'”.(Q.S. Al Baqarah : 43)³

Adapun mengajarkan anak-anak shalat sejak usianya sedini mungkin

dilakukan agar anak terbiasa shalat dan memahami kewajibannya saat ia dewasa kelak. Meski mengenalkan shalat sebaiknya dilakukan sejak usia anak sedini mungkin, usia ideal memerintahkan anak shalat adalah saat usianya mencapai 7 tahun.

Dalam hadis riwayat Abu Daud, Rasulullah SAW bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ
سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ
عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي
الْمَضَاجِعِ

Artinya : "Perintahkan anak-anak kalian melakukan shalat saat usia mereka tujuh tahun, dan pukullah mereka saat usia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat). dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan)" (HR. Abu Daud, No 495).

Pada Hadits di atas dapat dipahami bahwa, shalat harus diajarkan kepada

anak oleh orang tua ketika anak berusia 7 tahun. Orang tua dapat memberikan

³ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Pustaka Assalam 2010), hal. 8

hukuman bilamana anak meninggalkannya pada saat telah berusia 10 tahun. Pendidikan ibadah shalat harus diberikan pada anak agar kewajiban, nilai-nilai filosofis dan hikmah shalat tertanam pada jiwa anak, sehingga ia akan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran sendiri dalam mengerjakan shalat dan ibadah lainnya manakala anak mencapai usia dewasa. Pendidikan ibadah shalat merupakan bagian dari pendidikan agama yang banyak membicarakan masalah teori, sehingga memerlukan contoh nyata dari guru maupun orang tua sebagai pendidik, karena siswa-siswi usia Sekolah Dasar (SD) yang lebih cenderung menghayati pengalaman yang diamati secara langsung oleh alat indranya.

Pendidikan agama merupakan suatu cara untuk mengarahkan perkembangan jiwa dan perilaku anak. Diharapkan setelah anak memiliki ajaran Islam serta dengan memahami maknanya maka akan mempermudah dalam melaksanakannya. Dengan adanya pendidikan agama yang dilakukan oleh para pendidik diharapkan mampu mewarnai kehidupan peserta didik dalam menjalankan ibadah shalat demi terbentuknya akhlak yang mulia. Keluarga merupakan suatu organisasi yang mempunyai peran sangat penting dalam pendidikan siswa karena dalam keluargalah siswa pertama kali memperoleh pendidikan yang mana akan digunakan sebagai bekal hidupnya. Maka dari itu hendaklah orang tua dan guru untuk saling memberikan tauladan dan contoh yang baik guna menanamkan kebiasaan berakhlak yang hasanah serta selalu memberikan motivasi anak supaya selalu menjalankan ibadah dalam agama Islam,

khususnya ibadah shalat, karena dari apa yang ia lihat, ia rasakan dan ia dengar sepenuhnya akan ditiru tanpa adanya penyaringan.

Anak adalah merupakan anugerah dari Allah SWT dan kita wajib menjaga dan mendidiknya, dengan harapan nantinya dapat menjadi manusia yang taat beribadah pada Allah SWT serta dapat menjalankan ibadah shalat dengan ikhlas, khusyu'. Maka usaha orang tua dan guru yang akan menjadikan anaknya rajin beribadah pada Allah SWT. Oleh karena itu guru dan orang tua hendaklah selalu memberikan tauladan yang bersifat mendidik, menasehati serta memerintah untuk selalu taat dalam beribadah pada Allah SWT. dengan harapan shalat bukan merupakan suatu hal yang di jadikan momok pengikat namun shalat akan menjadi suatu kebutuhan rohaniannya.

Berkaitan dengan teori diatas jika dikorelasikan dengan kondisi SD Islam Baitur Rahmah Palembang bahwa SD Islam tersebut merupakan salah satu SD Islam yang telah mengimplementasikan program shalat berjamaah, terutama shalat dzuhur. peneliti mengamati bahwa implementasi tersebut belum dapat berjalan secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa SD Islam Baitur Rahmah Palembang, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah ibadah shalat nantinya akan menjadi kewajiban dan rutinitas bagi siswa baik di rumah maupun di sekolah serta mampu dijalankan dengan maksimal sesuai dengan syariat Islam yang telah diajarkan.

Berawal dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan berjudul **“PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM**

MEMOTIVASI IBADAH SHALAT WAJIB SISWA DI SD ISLAM BAITUR RAHMAH PALEMBANG.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat wajib siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang?
2. Bagaimana upaya guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat wajib siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi ibadah shalat siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang?

C. Batasan Masalah

Mengingat karena luasnya persoalan yang terkait dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat wajib siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat wajib siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang.
2. Untuk mengetahui upaya guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat wajib di SD Islam Baitur Rahmah Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi ibadah shalat wajib siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang.

Dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan tidak hanya cukup mempelajari teorinya saja, akan tetapi adanya penelitian juga merupakan suatu hal yang penting untuk perkembangan ilmu selanjutnya. Dalam hal ini penulis berharap agar penelitian ini berguna :

1. Bagi SD Islam Baitur Rahmah Palembang

- a. Sebagai bahan informasi dalam perencanaan, pelaksanaan, inovasi, evaluasi dan pengambilan kebijakan oleh kepala sekolah guna meningkatkan prestasi ibadah shalat siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang
- b. Sebagai bahan kajian bagi lembaga pendidikan terkait serta untuk turut adil dalam mengelola sekaligus mengembangkan kegiatan pendidikan dalam usaha meningkatkan prestasi dan kesadaran untuk ibadah shalat siswa di Sd Islam Baitur Rahmah Palembang
- c. Sebagai sumbangan pemikiran mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan ibadah shalat siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang

2. Bagi Mahasiswa PAI

- a. Dapat menambah sumber kajian yang berharga dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Dapat digunakan sebagai materi penunjang oleh mahasiswa dalam rangka menggali dan memperdalam ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti

- a. Merupakan media belajar untuk mengaktualisasikan pengalaman belajar dalam menghadapi suatu masalah secara mendalam.

- b. Sebagai calon pendidik pelajaran Pendidikan Agama Islam, pengetahuan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat di terapkan kepada peserta didik pada khususnya, serta bagi masyarakat luas umumnya.

E. Definisi Operasional

Adanya definisi operasional ini adalah untuk menjelaskan istilah-istilah kunci yang berkaitan dengan judul skripsi “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Memotivasi Ibadah Shalat Siswa Di SD Islam Baitur Rahmah Palembang”, agar lebih mudah memahami tentang apa yang penulis maksudkan, maka dari itu penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Peran guru adalah perangkat tingkah laku atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.
2. Peran orang tua adalah suatu bagian yang diambil atau diperankan oleh orang tua dalam memotivasi anaknya untuk memperoleh agama dalam kehidupan sehari-hari.⁴
3. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.⁵
4. Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah, yaitu tingkatan ketundukan yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi, dalam melaksanakan perintah-perintah-Nya yang dicintai dan diridhai Allah ,

⁴ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 8

⁵ Arianto Samier Irhash, *Pengertian Motivasi*, 25 Oktober 2008. <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-motivasi.html> (diakses tanggal 2 april 2015)

baik berupa ucapan atau perbuatan, yang dzahir maupun bathin dan menjauhi larangan-larangan-Nya.⁶

Shalat secara etimologi berarti memohon (doa) dengan baik, yaitu permohonan keselamatan, kesejahteraan dan kedamaian hidup di dunia dan akhirat kepada Allah swt. Adapun menurut istilah, ibadah shalat adalah suatu perbuatan yang diawali dengan takbir serta diakhiri dengan salam, beserta mengerjakan syarat-syarat dan rukun-rukunnya.⁷

5. Siswa atau peserta didik atau santri adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Istilah peserta didik pada pendidikan formal di sekolah jenjang dasar dan menengah misalnya, dikenal dengan nama anak didik atau siswa, di pondok pesantren menyebut peserta didik dengan santri.⁸

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut “metode penelitian *naturalistik*” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁹ Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya.

⁶ Abu Hana, *Definisi, Makna, Pengertian/Arti “Ibadah” Yang Benar Dalam Islam*, Agustus, 2012. <http://kaahil.wordpress.com/2012/08/25/lengkap-definisi-maknapengertianarti-ibadah-yang-benar-dalam-islam-definisi-ibadah-menurut-syaikhul-Islam-ibnutaimiyyah-macam-m>

⁷ Mushlih Al-Hafizh, *Pengertian Ibadah Shalat*, Juli, 2011. <http://www.referensimakalah.com/2012/09/pengertian-ibadah-shalat.html> (diakses tanggal 2 April 2015)

⁸ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Laksbang Mediatama Yogyakarta : 2009), hal. 105

⁹ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-ruzz media, 2011), hal. 22

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

1. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi objek fokus pada penelitian adalah guru-guru dan orang tua siswa SD Islam Baitur Rahmah Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber yang di teliti, dengan melakukan pengamatan, wawancara, dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.¹⁰
- b. Data sekunder adalah data penunjang yang diperoleh dari orang lain baik berupa buku, jurnal, laporan, arsip-arsip, dan dokumen.¹¹

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Observasi.

¹⁰ Ibid. hal, 22

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 15

Observasi adalah pengamatan awal yang dilakukan penulis terhadap suatu objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati langsung objek penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas dari guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat wajib di SD Islam Baitur Rahmah Palembang.

b. Wawancara.

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang di nyatakan langsung kepada narasumber, metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran dan hasil penelitian dengan pertanyaan kepada guru dan orang tua siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara atau metode dalam mengumpulkan data dari barang-barang tertulis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan guru dan orang tua siswa di SD Islam Baitur Rahmah Palembang.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap ini, penulis mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahap ini, penulis memberikan kesimpulan dari akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

- BAB II : Landasan teori, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah pengertian dari guru, orang tua, motivasi, ibadah shalat, siswa atau peserta didik, faktor penghambat dan pendukung terhadap ibadah shalat siswa.
- BAB III : Deskripsi lokasi penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah singkat SD Islam Baitur Rahmah Palembang, letak geografis, visi misi, keadaan sarana dan prasarana, dan struktur pengurus SD Islam Baitur Rahmah Palembang.
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah rumusan masalah, peran guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat wajib siswa di SD islam baitur rahmah palembang, upaya guru dan orang tua dalam memotivasi ibadah shalat wajib siswa di SD islam baitur rahmah palembang, faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi ibadah shalat siswa di SD islam baitur rahmah palembang ,
- BAB V : Penutup, kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Hadits

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Balai Pustaka: Jakarta.

Ahmadi Abu, Nur Ubiyati. 2017. *Ilmu Pendidikan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta

Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya :

Bandung

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*

Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis. PT Rineka Cipta : Jakarta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak dalam*

Keluarga PT Rineka Cipta : Jakarta

Gymnastiar, Abdullah. 2005. *Aku Bisa, Menejemen Qaalbu untuk Melejitkan*

Potensi Khas MQ:Bandung

Gymnastiar, Abdullah. 2005. *Kiat Shalat Khusus' Khas MQ* : Bandung

Gymnastiar, Abdullah. 2002. *Shalat Dalam Perspektif Sufi*. PT. Remaja

Rosdakarya : Bandung.

Hamalik, Oemar. 2003. *proses belajar mengajar*. PT. Bumi Aksara : Jakarta

Ilyas, Khlifi. 2009. *Winning Personality (Kepribadian Sang Juara)*. Garailmu :

Jogjakarta

Imron, Ali. 1996. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Dunia Pustaka Jaya: Jakarta

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya

: Bandung

- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media : Jakarta
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Narbuko, Cholid, Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara : Jakarta
- Nurdin , Muhamad. 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Ar-Ruz Media Group : Jogjakarta
- Pasha, Musthafa Kamal. 2003. *Fiqih Islam*. Citra Karsa Mandiri : Jogjakarta
- Rohman, Arif. 2009 *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*. Laksbang Mediatama : Yogyakarta
- Sadirman. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta : Bandung.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Wahyu, Y. Istiyono, Ostaria Silaban. 2006. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Karisma Publishing Group : Batam.

Website dan Media

<http://learning-alquran.blogspot.com/2012/07/macam-macam-sholatdalam-islam.html>

<http://pengertianshalat.blogspot.com/2012/06/definisi-pengertian-sholatfardhu.html>

<http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2012/05/kewajibanorang-tua-terhadap-anak.html>

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/22/peran-guru-sebagaimotivator-dalam-ktsp/>

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>

[http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tuadalam-mengembangkan kecerdasan-emosional-anak/](http://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tuadalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak/)

<http://fast001.wordpress.com/2011/03/23/hak-dankewajiban-kedua-orang-tua-terhadap-anak/>

<http://anomsblg.wordpress.com/profesi-kependidikan/peran-guru-dalampembelajaran/>